

PENGAPLIKASIAN TEKNIK *BLOCK PRINTING* PADA KAIN SINTETIS BLUDRU DENGAN INSPIRASI MOTIF UKIRAN DINDING RUMAH ADAT MINANGKABAU

Anita Rachman¹, M. Sigit Ramadhan²

Prodi Kriya, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University

Email : anitarachman@student.telkomuniversity.ac.id_ sigitrmh@telkomuniversity.ac.id

Abstract *Block printing is a process of printing textile, where molds or blocks that are covered with dyes are repeatedly pressed along the fabric. Fabrics that are commonly used as synthetic fabrics are also potential to be used as print media in block printing techniques. One type of synthetic fabric is velvet fabric. The characteristic of the velvet fabric is that it has a smooth surface and looks luxurious. One of the advocates for velvet cloth in Indonesia can be found in the Minangkabau traditional clothes. In this dress, velvet fabric is used for menswear and the tops of women's clothing and there are motifs that mostly use floral motifs applied with embroidery and sequin techniques. So the velvet fabric has the opportunity to be a mediated print of block printing techniques using motifs inspired by the motives carving the walls of the rumah gadang. Combination on the application of motives with the use of block printing techniques produces an explanation to determine the coloring, and the tasting technique is in accordance with the fabric, the size of the motif, and the composition of the motifs on the fabric. In addition to exploration, data collection is also carried out with literature study and observation methods. Eksplorasi fabrics are applied to deluxe ready to wear clothing and expected to introduce block printing techniques and various carving motifs that exist on the walls of the rumah gadang and produce fabrics with new visual forms.*

Keywords: *Block printing, velvet fabrics, Rumah Gadang wall carving.*

Pendahuluan

Block printing merupakan proses mencetak pada tekstil, dimana cetakan berupa kayu berukir yang ditutupi dengan pewarna berulang kali ditekan sepanjang kain untuk menciptakan pola (Ganguly dan Amrita, 2013). *Block printing* adalah salah satu teknik *textile printing* yang artistik karena hasil *block printing* tidak selalu sempurna atau rata yang tidak dapat ditiru oleh mesin. Teknik *block printing* dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, alat dan bahan yang berbeda untuk memberikan efek yang beranekaragam. Menurut Debojyoti (2018) terdapat beberapa prinsip dalam *block printing* yaitu plat cetak (*block*), tinta atau cat, media cetak, dan teknik pencetakan. Plat cetak yang digunakan dalam teknik ini dapat berasal dari material kayu, karet ataupun tembaga, sedangkan bahan pewarna yang digunakan berjenis *water based* dan *oil based* yang dapat diaplikasikan dengan metode *direct* dan *resist* pada media cetak berupa kertas, kulit atau kain.

Pada umumnya kain yang biasa digunakan sebagai media cetak dalam teknik *block printing* adalah kain yang terbuat dari serat alami, seperti misalnya katun atau linen. Namun sayangnya penggunaan material kain serat alami tersebut masih memberikan kesan yang monoton, kain menjadi sebatas bidang alas yang tidak memberikan efek terhadap keseluruhan hasil pencetakan motif. Berdasarkan klasifikasi serat tekstil, selain kain yang terbuat dari serat alam terdapat juga kain yang terbuat dari serat sintetis. Menurut Diandra dan Rais (2012) kain sintetis adalah kain yang terbuat dari serat buatan manusia melalui proses kimia, jenis kain sintetis sangat beragam tergantung dari jenis serat yang digunakan. Salah satu dari beragam jenis kain sintetis yang memiliki karakter

yang khas adalah kain bludru. Karakteristik kain bludru yang memiliki permukaan halus dan cenderung mengkilat. Berdasarkan eksperimen yang telah dilakukan sebelumnya, kain bludru merupakan salah satu kain sintetis yang optimal sebagai media cetak pada *block printing*

Salah satu pemanfaatan kain bludru di Indonesia dapat ditemukan pada busana adat Minangkabau. Pada busana tersebut kain bludru digunakan untuk busana pria dan bagian atasan pada busana wanita. Terdapat motif yang kebanyakan menggunakan motif *floral* seperti motif pucuk rabuang, kaluak paku, dan taratai yang diaplikasikan dengan teknik bordir dan payet. Penulis melihat adanya potensi untuk mengaplikasikan atau mengembangkan motif lainnya yang terinspirasi dari motif ukiran dinding Rumah Gadang dengan teknik pengaplikasian *block printing*. Rumah Gadang memiliki ornamen berupa ukiran sebagai penghias dinding bagian luar rumah. Bentuk-bentuk ukiran tersebut mengambil inspirasi dari tiga hal, yaitu tumbuhan, hewan, dan benda yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan upaya pengembangan teknik *block printing* dalam rangka menghidupkan nilai-nilai tradisional dan mengubahnya menjadi lebih unik dan dapat bersaing dengan objek-objek modern lainnya. Hasil penelitian ini berupa pemanfaatan kain bludru sebagai media cetak *block printing* dengan inspirasi motif ukiran dinding Rumah Gadang yang dapat digunakan dalam perancangan produk *fashion*.

Metode

Dalam menyelesaikan laporan ini, menggunakan beberapa metode pengumpulan data meliputi:

1. Studi Literatur

Mengumpulkan data yang diambil dari jurnal dan buku untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan topik penelitian.

2. Eksperimen

Pada penelitian ini penulis melakukan eksperimen dengan cara membuat stilasi dari motif ukiran dinding rumah gadang, kemudian mengaplikasikan motif yang telah di stilasi pada kain sintesis yaitu kain bludru dengan menggunakan teknik *block printing*.

3. Observasi

Metode observasi dilakukan langsung oleh penulis di rumah gadang yang berada di Jl. Sutan Syahrir No.252, Silaing Bawah, Kec. Padang Panjang Barat. Kota Padang Panjang, Sumatera Barat. Bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung mengenai ornamen ukiran yang ada pada dinding rumah gadang.

Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan tujuan sebagai acuan pengetahuan lebih dalam mengenai hal-hal yang mendasari penulisan. Dalam hal ini penulis membatasi penulisan dengan beberapa topik bahasan utama, yaitu *block printing*, kain bludru dan ukiran dinding Rumah Gadang.

1. Block Printing

Hand block printing pada tekstil mengacu pada teknik di mana balok kayu berukir ditutupi dengan pewarna berulang kali ditekan sepanjang kain untuk membuat pola (Ganguly & Amrita, 2013). Dalam pengerjaannya media *block* yang telah diberi ukiran motif pada permukaannya, kemudian dilapisi dengan pewarna dan diletakan ke permukaan tekstil. Dalam pemindahan zat pewarna pada *block* ke permukaan kain dibutuhkan tekanan agar hasilnya lebih maksimal. *Block print* terbagi menjadi tiga jenis, diantaranya:

- Kayu (*wooden block*)

Untuk pembuatan blok kayu diukir atau dicukil. Setiap blok diberikan pegangan kayu agar memudahkan dalam proses pengecapan. Ada 3 jenis kayu yang biasa digunakan yaitu kayu keras (*hardwood*), kayu lembut (*softwood*) dan kayu campuran seperti tripleks. Pada dasarnya semua jenis kayu tersebut dapat digunakan untuk material pembuatan cap *block printing*.



Gambar 1 *Wooden Block*
Sumber: thelanisy.com (2011)

- Logam (*metallic block*)

Lembaran logam ditempa menggunakan tangan dan dibuat menjadi tipis dan lentur. Lembaran dipotong menjadi garis-garis, pola digambar pada permukaan logam. Pembuatan motif menggunakan balok kayu dan logam tipis yang ditekan pada permukaan yang telah di desain dan dipalu secara perlahan. Setelah proses itu selesai, kemudian periksa desain

untuk melihat apakah semua strip kuning memiliki tinggi yang sama dari dasar kayu karena berpengaruh pada kualitas cetak.



Gambar 2 *Metallic Block*
Sumber: bandanaku.wordpress.com (2011)

- Linoleum

Proses pembuatan plat cetak dengan menggunakan linoleum hampir sama dengan pembuatan cap dari kayu yaitu dengan cara dicukil. Linoleum memiliki sifat yang lebih lentur dan lebih gampang untuk dicukil.



Gambar 3 *Linoleum*
Sumber: www.darlingtonschool.org (2005)

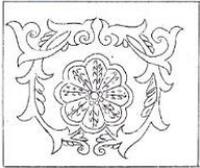
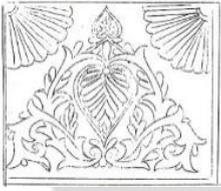
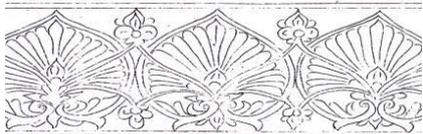
2. Kain Bludru

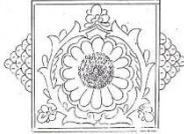
Berdasarkan klasifikasi serat tekstil, selain kain yang terbuat dari serat alam terdapat juga kain yang terbuat dari serat sintesis. Menurut Diandra dan Rais (2012) kain sintesis adalah kain yang terbuat dari serat buatan manusia melalui proses kimia, jenis kain sintesis sangat beragam tergantung dari jenis serat yang digunakan. Salah satu dari beragam jenis kain sintesis yang memiliki karakter yang khas adalah kain bludru. Karakteristik kain bludru yang memiliki permukaan halus dan cenderung mengkilat.

3. Ukiran Dinding Rumah Gadang

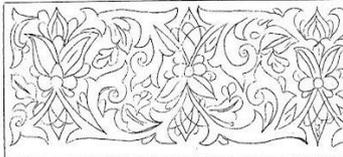
Rumah gadang minangkabau merupakan rumah adat yang menjadi ikon masyarakat Sumatera Barat. Rumah gadang minangkabau dibangun dengan nilai seni dan budaya yang tinggi. Berdasarkan kekhasaan tersebut tergambar bahwa masyarakat minangkabau memiliki ciri arsitektur dan seni rupa yang khas. Hal ini dinyatakan karena seni bangunan pada bangunan tradisional minangkabau yaitu rumah gadang merupakan perpaduan seni arsitektur dan seni ukiran. Seni ukiran selalu terdapat pada rumah gadang. Menurut Rahyono (2013) Ukiran tradisional Minangkabau terbagi atas tiga jenis berdasarkan inspirasi terbentuknya ukiran yaitu tumbuhan, hewan dan benda-benda.

Tabel 1 Motif dari Tumbuhan
 Sumber: palantaminang.wordpress.com

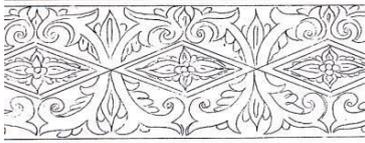
MOTIF DARI TUMBUHAN
 <p>Lumui Hanyuik</p>
 <p>Aka Duo Ganggang</p>
 <p>Bungo Taratai dalam aie</p>
 <p>Daun Puluik-puluik</p>
 <p>Daun Bodi jo Kipeh Cino</p>
 <p>Kaluak Paku Kacang Balimbiang</p>
 <p>Siriah Gadang</p>

 <p>Buah Palo Patah</p>
 <p>Bungo Panca Matohari Jo Rantak malam</p>
 <p>Pisang Sasikek</p>
 <p>Aka Barayun</p>

Tabel 2 Motif dari Binatang
 Sumber: palantaminang.wordpress.com

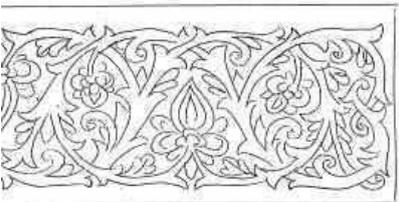
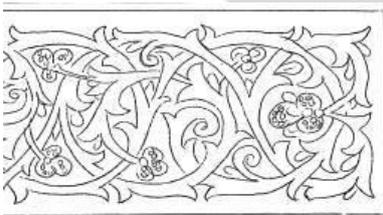
MOTIF DARI BINATANG
 <p>Kuciang Lalok jo Saik Galamai</p>
 <p>Itiak Pulang Patang</p>
 <p>Ayam Mancotok dalam Kandang</p>
 <p>Gajah Badorong</p>

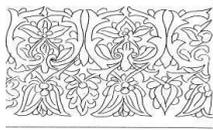
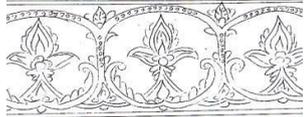

Tabel 3 Motif dari Benda-Benda
Sumber: palantaminang.wordpress.com

Harimau dalam Parangkok

Kijang Balari dalam Ransang

Tupai Managun 1

Tupai Managun 2

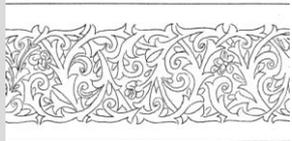
Kudo Manyipak dalam Kandang

Ramo-ramo Inggok Diujung Kayu

Labah Mangirok

MOTIF DARI BENDA-BENDA

Tirai Rang Ampek Angkek

Carano Kanso

Jalo Taserak

Jarek takambang

Jarek takambang

Saluak Laka

Tanguak Lamah

Hasil dan Pembahasan

Dasar yang menjadi latar belakang perancangan ini adalah adanya potensi lebih dari visual atau karakteristik dari teknik *block printing* serta penggunaan motif ukiran rumah Gadang sebagai inspirasi motif. Hasil dari pengaplikasian teknik *block printing* dengan motif ukiran dinding Rumah Gadang sebagai inspirasi motif diharapkan dapat menjadi alternative teknik dan motif yang akan diaplikasikan pada lembaran kain sintetis bludru dan selanjutnya dijadikan produk pembuktian berupa busana *ready to wear deluxe*.

Hasil Eksplorasi

1. Eksplorasi Teknik block Printing

Tabel 4 Eksplorasi Terpilih
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

No	Komposisi Terpilih Digital	Hasil Pengecapan	Keterangan
1.			Pengecapan motif utama pada kain dilakukan secara layering menggunakan dua warna yang berbeda, dengan ke dua motif yang di blok.
2.			Pengecapan motif utama pada kain dilakukan secara layering menggunakan dua warna yang berbeda, motif pertama menggunakan motif yang di blok dan motif ke dua berupa <i>outline</i> .
3.			Pengecapan motif utama pada kain dilakukan secara layering menggunakan dua warna yang berbeda, dengan ke dua motif yang di blok.

Teknik yang digunakan sebagai eksplorasi terpilih didapatkan dari teknik tersebut, dimanahasil pewarnaan menggunakan teknik direct dapat menghasilkan bentuk motif ukiran dinding Rumah Gadang yang lebih jelas terlihat. Kain yang digunakan merupakan kain sintetis bludru dikarenakan kain sintetis masih jarang digunakan sebagai media cetak dalam pengaplikasian teknik *block printing*.

Beberapa motif ukiran dinding Rumah Gadang terpilih yang akan di stilasi adalah motif bungo panca matohari jo rantak malam, motif bungo taratai dalam aia, dan motif itiak pulang patang (itik pulang sore).

Tabel 5 Eksplorasi Stilasi Motif Ukiran Dinding Rumah Gadang
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

No	Motif Ukiran	Stilasi	Keterangan
1.	 Bungo taratai dalam aia		Melakukan <i>tracing</i> dengan menggunakan aplikasi corel draw, motif dibuat menyerupai motif ukiran, menghilangkan sedikit detail yang ada pada motif ukiran dan bagian dalam bunga dibuat lebih sederhana. Motif ini dijadikan sebagai motif utama.
2.	 Bungo panca matohari jo rantak malam		Melakukan <i>tracing</i> dengan menggunakan aplikasi corel draw, motif dibuat menyerupai motif ukiran, bagian dalamnya dibuat berupa <i>outline</i> . Motif ini dijadikan sebagai motif utama
3.	 Itiak pulang patang		Melakukan <i>tracing</i> dengan menggunakan aplikasi corel draw, motif dibuat sederhana dan hanya satu baris. Motif ini dijadikan sebagai motif pendukung.
4.	 Labah Mangirik		Melakukan <i>tracing</i> dengan menggunakan aplikasi corel draw, motif dibuat lebih sederhana dan hanya mengambil satu bentukan dari motif ukiran. Motif ini dijadikan sebagai motif pendukung.

2. Eksplorasi Stilasi Motif Ukiran Dinding rumah Gadang

Konsep Imageboard



Gambar 4 Imageboard
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

Pada *Imageboard* diatas penulis menyampaikan komponen-komponen yang akan penulis jadikan sebagai acuan dalam berkarya. Terdapat gambar seorang perempuan dengan tujuan memberitahu bahwa target market adalah perempuan. Gambar lainnya yaitu motif ukiran dinding rumah adat Minangkabau yang akan dijadikan sebagai inspirasi pembuatan motif dalam penelitian ini dan untuk pengomposisian motif juga mengacu pada susunan-susunan motif ukiran pada dinding rumah gadang dan terdapat juga gambar plat cetak yang menjelaskan bahwa dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *block printing*. Untuk warna, mengambil warna yang khas dari suku minangkabau seperti warna merah, kuning, hijau, coklat dan hitam.

Konsep Lifestyleboard



Gambar 5 Lifestyle Board
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

Acuan dalam perancangan penelitian ini adalah konsumen yang memiliki gaya busana yang sederhana dan feminin. Perempuan dengan rentan usia 21-40 tahun. Ber penghasilan diatas 7 juta perbulan. Berprofesi sebagai wanita karir, *traveller*, *fashion influencer*, *fashion stylist*, dan seniman yang tinggal di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung dan Surabaya. Mengikuti perkembangan sebuah *trend fashion*. Menyukai kegiatan yang memiliki nilai seni Seperti fotografi dan memiliki hobi seperti *travelling* ke daerah-daerah yang ada di Indonesia maupun ke luar negeri. Konsumen memiliki

sifat yang terbuka serta suka nongkrong di *cafe* bersama teman-temannya.

3. Desain Produk

Produk yang akan dibuat adalah busana *ready to wear deluxe*. Koleksi ini terdiri dari 3 look seperti *slit dress*, *turtleneck*, *outer*, *culotte*, *clock skirt*, dan *pants* dengan *cutting* sederhana yang *limited edition*, dan untuk penempatan motif hanya pada beberapa bagian saja dengan pertimbangannya karena teknik *block printing* yang tidak bisa dibuat secara masal dan waktu yang singkat. Berikut merupakan beberapa sketsa produk terpilih yang akan diwujudkan:



Gambar 6 Sketsa 1
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)



Gambar 7 Sketsa 2
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)



Gambar 8 Sketsa 3
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

4. Konsep Merchandise

Udiruga merupakan nama brand dari produk hasil penelitian ini. *Udiruga* diambil dari kata “ukiran dinding rumah gadang”. *Udiruga* merupakan salah satu *brand* lokal yang mengemukakan ciri khas dari suku Minangkabau yaitu ukiran yang ada pada dinding Rumah Gadang yang dijadikan inspirasi dalam perancangan motif disetiap koleksinya. *Udiruga* hadir untuk memperkenalkan budaya suku

Minangkabau dan membuat desain-desain produk untuk wanita. Salah satu koleksinya adalah “Rancak”, kata Rancak berasal dari bahasa minang yang memiliki arti “bagus atau cantik”. Oleh karena itu merchandise perlu dibuat dan di desain sedemikian rupa agar pesan dapat tersampaikan dengan baik.

Berikut merupakan penjelasan merchandise Udiruga.



Gambar 9 Desain Logo
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)



Gambar 10 Hang tag
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)



Gambar 11 Desain Thankyou Card
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)



Gambar 12 Desain Packaging
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

5. Visualisasi Produk

Motif ukiran dinding Rumah Gadang sebagai inspirasi motif untuk digabungkan dengan teknik block printing yang akan diterapkan pada produk fesyen berupa pakaian ready to wear deluxe dengan *cutting* sederhana yang *limited edition*, dan untuk penempatan motif hanya pada beberapa bagian saja dengan pertimbangannya karena teknik *block printing* yang tidak bisa dibuat dengan waktu yang singkat.



Gambar 13 Visualisasi Sketsa 1
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)



Gambar 14 Visualisasi Sketsa 2
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)



Gambar 15 Visualisasi Sketsa 3
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

Kesimpulan

Dengan terselesaikannya penelitian “Pengaplikasian Teknik *Block Printing* Pada Kain Sintetis Bludru Dengan Inspirasi Motif Ukiran Dinding Rumah Adat Minangkabau”, maka penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam upaya melakukan pengembangan potensi teknik *block printing* yang penulis lakukan pada lembaran kain bludru, dari hasil akhir yang terlihat dapat disimpulkan bahwa pencetakan motif pada kain bludru berhasil memberikan visualisasi yang lebih menarik. Jenis plat cetak yang digunakan adalah linoleum karena dari

- beberapa tahapan eksplorasi yang dilakukan plat cetak dari linoleum memberikan hasil yang optimal dari segi bentuk dan detail. Plat cetak ini cukup kuat untuk dilakukan penekanan pada kain.
- Motif ukiran dinding rumah adat adat Minangkabau memiliki beragam jenis motif dan masing-masing motif memiliki makna yang berbeda-beda. Dalam pemilihan motif penulis mengacu pada konsep dan target market yaitu wanita. Setelah dilakukan penelitian lebih lanjut dipilih beberapa motif yang sesuai dengan konsep dan target market. Motif-motif itu diantaranya motif bungo taratai dalam aia, bungo panca matohari jo rantak malam (bunga melambangkan seorang wanita) dan motif itiak pulang patang. Dari ketiga motif terpilih ini kemudian dilakukan proses stilasi motif yang nantinya akan di jadikan motif pada plat cetak. Hasil stilasi berhasil digunakan sebagai plat cetak untuk pemberian zat warna ke kain. Eksplorasi selanjutnya penulis melakukan komposisi motif diatas kain dengan ukuran cap yang disesuaikan dengan kebutuhan produk. pengomposisian motif penulis terlebih dahulu membuat secara digital menggunakan *corel draw*. Pengomposisian motif terinspirasi dari susunan ukiran pada dinding Rumah Gadang. Kemudian pengomposisian motif terpilih diberi warna yang sesuai dengan *imageboard*. Komposisi tersebut kemudian diwujudkan ke permukaan kain melalui proses pencetakan.
 - Produk akhir pada peneltian ini berupa busana *ready to wear deluxe* yang dibuat dengan potongan yang sederhana. Pemilihan busana dengan potongan yang sederhana didasari dengan pemikiran bahwa potongan kain tidak terlalu banyak terbuang.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis mendapat kesimpulan bahwa pembuktian produk dari penelitian ini berupa busana untuk wanita merupakan pilihan yang tepat.

Sumber

- Ganguly, Debojyoti. Amrita. 2018. *A Brief Study on Block Printing Process in India*.
- Hasyim, Henny. 2010. *Tie Dye*. Surabaya: PT Trubus Agrisarana.
- Boesra, A. J. 2015. *Teknik Dasar Menyulam Untuk Pemula*. Jakarta: Buku Umum.
- Minarsih . Zubaidah. 2012. *Seni Rupa Dalam Kawasan Seni Dan Budaya*. Padang: Unp Press
- Hidayat, Herry. Nur. *Pengembangan Motif Ukiran Rumah Gadang Untuk Motif Kain: Revitalisasi dan Pengembangan Industri Kreatif* . Vol. 9, No. 1. 2018.
- Rupadian , Widuri. Puspitasari, Citra. *Eksplorasi Teknik Crochet Pada kain Lurik*. Vol.6, No.2 Agustus 2019.
- Ditptk (2016). *"Rumah Gadang di minangkabau"*. Diakses dari <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditkt/rumah-gadang-di-minangkabau/>. 28 November 2019.
- Bitar (2020). *"Suku Minangkabau- Sejarah, Kebudayaan, Adat Istiadat, Kekerabatan, Bahasa, Makanan, Pakaian, Rumah Adat"*. Diakses dari <https://www.gurupendidikan.co.id/suku-minangkabau/> . 21 Februari 2020.

Zakky (2020). *"8+ Unsur-Unsur Seni Rupa Beserta Penjelasan dan Contoh Gambarnya"*. Diakses Dari <https://www.zonareferensi.com/unsur-unsur-seni-rupa/>. 27 Maret 2020.